

BAB 6: PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian faktor yang berhubungan dengan perilaku stop buang air besar sembarangan di Nagari Pakan Rabaa Tengah tahun 2021 dapat disimpulkan:

1. Lebih dari separuh responden di Nagari Pakan Rabaa Tengah yaitu (70,4%) masih berperilaku BABS
2. Hampir separuh responden di Nagari Pakan Rabaa Tengah yaitu (42,9%) memiliki pengetahuan kurang baik terhadap perilaku BABS.
3. Hampir separuh responden di Nagari Pakan Rabaa Tengah yaitu (42,9%) memiliki sikap negatif terhadap perilaku BABS.
4. Lebih dari separuh responden di Nagari Pakan Rabaa Tengah yaitu (71,4%) memiliki pendapatan dibawah UMR.
5. Kurang dari separuh responden di Nagari Pakan Rabaa Tengah yaitu (23,5%) belum memiliki jamban.
6. Lebih dari separuh responden di Nagari Pakan Rabaa Tengah yaitu (71,4%) belum mendapatkan dukungan dari tokoh masyarakat terhadap perubahan perilaku BABS
7. Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku BABS di Nagari Pakan Rabaa Tengah ($p\text{-value} = 0,002$).
8. Terdapat hubungan antara sikap dengan perilaku BABS di Nagari Pakan Rabaa Tengah ($p\text{-value} = 0,000$).
9. Terdapat hubungan antara ekonomi dengan perilaku BABS di Nagari Pakan Rabaa Tengah ($p\text{-value} = 0,002$).

10. Terdapat hubungan antara kepemilikan jamban sehat dengan perilaku BABS di Nagari Pakan Rabaa Tengah ($p\text{-value} = 0,006$).
11. Tidak terdapat hubungan antara dukungan tokoh masyarakat dengan perilaku BABS di Nagari Pakan Rabaa Tengah ($p\text{-value} = 0,082$).

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Masyarakat

1. Diharapkan masyarakat dapat berpartisipasi dalam meningkatkan pengetahuan terhadap program STBM.
2. Diharapkan masyarakat membangun dan BAB di jamban sehat
3. Diharapkan masyarakat meningkatkan PHBS dengan menjaga kondisi rumah tetap selalu dalam keadaan bersih dan sehat

6.2.2 Bagi Tokoh Masyarakat

1. Diharapkan tokoh masyarakat membuat peraturan, sanksi atau teguran kepada masyarakat yang masih BABS.
2. Diharapkan tokoh masyarakat meningkatkan edukasi dan sosialisai terhadap masyarakat untuk meningkatkan kesadaran masyarakat agar tidak buang air besar sembarangan.
3. Perlunya kerjasama tokoh masyarakat dengan stakeholder lainnya untuk meningkatkan perilaku stop BABS.
4. Kerjasama anatar tokoh masyarakat dan masyarakat untuk membentuk forum arisan jamban.
5. Mengoptimalkan pengawasan pada capaian stop BABS di Nagari Pakan Rabaa Tengah.

6.2.3 Bagi Puskesmas

1. Melakukan penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) khususnya perilaku Stop BABS dan penyakit akibat tinja dengan meningkatkan pemicuan pada jorong yang masih rendah Stop BABS.
2. Melakukan pendekatan kepada masyarakat agar untuk memberikan pengertian terkait perilaku stop buang air besar sembarangan dan pemanfaatan jamban sehat.
3. Meningkatkan program survei masyarakat yang masih BABS dengan *by name by address* sebagai pendataan tentang kepemilikan jamban keluarga.
4. Menyusun rencana kerja tentang kesehatan lingkungan dalam melaksanakan pembinaan peran serta masyarakat yang belum memiliki jamban

6.3.4 Bagi Dinas Kesehatan

1. Diharapkan Dinas Kesehatan meningkatkan kerjasama dengan lintas sektoral membuat program dalam meningkatkan capaian stop BABS
2. Melakukan pengawasan dan memicu secara berkala kepada masyarakat khususnya masyarakat yang tidak memiliki jamban dan berpendapatan dibawah UMR agar masyarakat dapat memiliki jamban sehat dan ikut berpartisipasi untuk menyukseskan program stop BABS.

6.3.5 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggali dan menganalisa faktor- faktor lain yang belum ada dalam penelitian ini yang mungkin berperan penting dalam mendorong perilaku stop buang air besar sembarangan.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya untuk melakukan uji kualitatif, sehingga didapatkan informasi yang lebih mendalam dari responden terhadap penelitian yang dilakukan